



Tinjauan Teknik Dasar Sepak Bola Pada Pemain Sepak Bola Ssb Surau Gadang U-12 Padang

Adam Malik Ibrahim¹, Atradinal², Arie Asnaldi³ dan Haripah Lawanis⁴

¹Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang, Indonesia

¹satrioghol1@gmail.com, ²atradinal99@fik.unp.ac.id, ³arieasnaldi@fik.unp.ac.id, ⁴haripahlawanis@fik.unp.ac.id

Doi : <https://doi.org/10.24036/IPDO.0.2026.0023>

Kata Kunci : Teknik Dasar Sepakbola, SBB Surau Gadang U-12 padang

Abstrak : Masalah dalam penelitian ini adalah masih rendahnya prestasi sekolah Sepak Bola SSB Surau Gadang U-12 Padang. Hal itu terlihat dari saat melakukan *passing* tidak tepat sasaran, selain itu pada saat *dribbling* terjadi kehilangan bola dan pada saat *shooting* menembak bola tidak sesuai tekniknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan teknik dasar pemain sekolah Sepak Bola SSB Surau Gadang U-12 Padang. Penelitian ini adalah penelitian dengan metode kuantitatif dengan menggunakan analisis deskriptif. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pemain sepakbola (SSB) Surau Gadang U-12 Padang yang berjumlah 20 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *sensus sampling*. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 20 orang. Data dianalisis dengan statistik deskriptif. Hasil meliputi hasil tes kemampuan *passing* berada dikategori baik dengan presentase 60%, tes kemampuan *dribbling* berada dikategori baik sekali dengan presentase 95%, tes kemampuan *shooting* berada dikategori baik dengan presentase 30%. Dari beberapa hasil kemampuan pemain SSB Surau Gadang U-12 Padang, diperoleh hasil tes kemampuan teknik dasar sepak bola pada pemain sepak bola SSB Surau Gadang U-12 Padang berada dikategori baik dengan presentase 40%. Dengan demikian, pemain sepakbola SSB Surau Gadang U-12 Padang harus mempertahankan kemampuan teknik dasarnya dalam bermain sepak bola.

Keywords : Basic Soccer Techniques, SBB Surau Gadang U-12 Padang

Abstract : The problem in this study is the low performance of the SSB Surau Gadang U-12 Padang Soccer School. This can be seen from inaccurate passing, loss of possession during dribbling, and shooting that does not follow the correct technique. This study aims to determine the level of basic technical skills of players at the SSB Surau Gadang U-12 Padang soccer school. This study is a quantitative study using descriptive analysis. The population in this study consisted of all 20 soccer players (SSB) at Surau Gadang U-12 Padang. The sampling technique used was census sampling. Thus, the sample in this study consisted of 20 people. The data were analyzed using descriptive statistics. The results included the passing ability test results, which were in the good category with a percentage of 60%, the dribbling ability test results, which were in the very good category with a percentage of 95%, and the shooting ability test results, which were in the good category with a percentage of 30%. From the results of the SSB Surau Gadang U-12 Padang players' abilities, the results of the basic soccer skills test for the SSB

Surau Gadang U-12 Padang soccer players were in the good category with a percentage of 40%. Thus, the SSB Surau Gadang U-12 Padang soccer players must maintain their basic technical skills in playing soccer

PENDAHULUAN

Ridwan & Sumanto (2017) mengatakan bahwa "Tujuan keolahragaan nasional adalah olahraga pendidikan". Pendidikan jasmani adalah salah satu pendekatan yang terpadu dalam pendidikan adalah terwujudnya pendidikan jasmani yang mantap, sehingga pengalaman yang diperoleh dapat menggambarkan intelektual, social, jasmaniah dan emosi.

Selaras dengan itu Alnedral (2016) mengatakan bahwa beberapa manfaat olahraga dalam pendidikan yang dapat menyehatkan mental atlet yaitu olahraga dapat mengurangi stress dan meningkatkan perasaan bahagia, olahraga dapat meningkatkan kekuatan otak, dan olahraga dapat meningkatkan kepercayaan diri.

Berolahraga dengan teratur maka harus ada motivasi dalam diri, sebagai penggerak dan pendorong yang bersifat dinamik dapat dipengaruhi, merupakan cerminan sikap dan mendorong suatu tindakan terarah pada tujuan untuk mendapatkan kepuasan atau menghindari hal-hal yang tidak menyenangkan baik yang disadari, Zulahmi, dkk (2020).

Sepakbola adalah salah satu cabang olahraga prestasi. Prestasi dalam olahraga sepakbola adalah suatu perjuangan dan kematangan yang didapatkan melalui proses yang panjang. Salah satunya melalui proses pembinaan atlet yang harus dilakukan dengan baik dan benar, Asqal, Yaslindo, dkk (2025).

BAB II pasal 4 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 11 tentang sistem keolahragaan tahun 2022 yang dijelaskan bahwa :

"Keolahragaan bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kecerdasan, dan kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia sportifitas, kompetitif, dan disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa, dan menjaga perdamaian dunia".

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang populer di Indonesia mulai dari kalangan anak-anak, orang dewasa dan orang tua, baik itu laki-laki maupun perempuan. Sepakbola yaitu permainan yang bisa dimainkan oleh dua tim yang masing-masing tim terdiri dari 11 pemain.

Setiap tim akan berusaha memainkan bola dan menjaga bola supaya tidak direbut oleh lawan dengan tujuan akhir memasukan bola ke gawang lawan untuk memperoleh skor. Selanjutnya menurut Luxbacher (2016) "Sasaran utama dalam setiap serangan adalah mencetak gol".

Permainan sepakbola salah satu cabang olahraga yang sangat populer sampai saat ini di dunia manapun. Sepakbola telah banyak mengalami perubahan dan perkembangan dari berbagai bentuk baik dari peraturan maupun permainannya yang di gemari oleh seluruh lapisan masyarakat, Gunadi,

dkk (2020).

Olahraga juga merupakan suatu kegiatan fisik yang berkembang pesat dan disukai banyak kalangan masyarakat didunia dan digemari oleh semua lapisan masyarakat dari anak-anak sampai orang dewasa, laki- laki maupun perempuan, sampai masyarakat pelosok-pelosok desa, Barlian (2020).

Sama halnya dengan kondisi fisik, apabila taktik, teknik dan mental menghadapi lawan sudah bagus namun tidak didukung oleh kondisi fisik yang baik maka suatu prestasi tidak akan pernah tercapai, Lawanis, et al (2019).

Teknik dasar merupakan semua kegiatan yang mendasar yang dilakukan pemain sehingga dengan modal demikian seseorang sudah dapat bermain sepakbola dengan baik. Dari faktor internal terdapat teknik dasar dalam permainan sepakbola yaitu: 1) passing dan controlling (mengoper dan menahan), 2) dribbling (menggiring), 3) shooting (menembak).

Teknik yang dimaksud adalah teknik sepakbola, suatu cara yang digunakan atau dikembangkan oleh seorang atlet untuk menyelesaikan atau memecahkan suatu tugas gerakan dalam olahraga secara efektif dan efisien.

Hal ini dapat dilihat dari bagaimana cara seorang menendang bola, bagaimana cara melakukan passing, mengontrol dan menggiring bola, serta bagaimana bola dapat terarah kepada sasaran yang diinginkan Safruddin (2011).

Sepakbola merupakan suatu olahraga yang sangat populer dimana permainan sepakbola ini dimainkan oleh dua tim, masing - masing tim dalam permainan sepakbola ini beranggotakan sebelas orang. Sepakbola juga melatih kerjasama antara pemain dan sportivitas

dalam permainan yang harus dijunjung tinggi, Atradinal (2022).

Sepakbola merupakan olahraga permainan yang membutuhkan kemampuan penguasaan teknik-taktik, dan mental agar bisa melakukan permainan secara maksimal. Maka seorang atlet juga dituntut untuk melakukan latihan yang teratur dan disiplin, serta memiliki sikap sportivitas yang tinggi, Sulistio (2019).

Teknik dasar merupakan semua kegiatan yang mendasar permainan sehingga dengan modal demikian seseorang sudah dapat bermain sepakbola. Seluruh kegiatan dalam bermain dilakukan dengan gerakan-gerakan, baik gerakan yang dilakukan dengan bola maupun gerakan tanpa bola (Yulifri, 2018).

Teknik dasar dalam permainan sepakbola adalah "semua kegiatan yang mendasar permainan sehingga dengan modal demikian seorang sudah bermain sepakbola". Teknik dasar dalam sepakbola yaitu: 1. Teknik tanpa bola dapat dibedakan menjadi 3 yaitu teknik lari, teknik melompat, merampas bola, 2. Teknik dengan bola yaitu teknik menendang bola, teknik menghentikan bola, teknik menggiring bola, teknik menyundul bola (Emral, 2018).

Apabila dari beberapa teknik dasar tersebut dikuasai oleh pemain sepakbola dengan baik, maka pemain tersebut akan dapat bermain dengan baik pula. Teknik dasar dalam permainan sepakbola terdiri dari beberapa macam seperti *passing dan controlling, dribbling, heading dan shooting*, Firdo, et al (2024).

Passing adalah salah satu teknik dasar permainan sepakbola yang sangat dibutuhkan oleh setiap pemain, karena

dengan lapangan dan ukuran lapangan yang besar dibutuhkan passing yang keras dan akurat karena bola yang meluncur sejajar dengan tumit pemain, sebab hampir sepanjang permainan sepakbola menggunakan passing, Yusuf (2023).

Hal tersebut dikarenakan ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kemampuan passing dalam permainan sepakbola. Teknik menahan bola merupakan kemampuan yang tidak terlepas dari kemampuan menendang bola.

Menggiring bola dapat juga diartikan salah satu teknik dalam permainan sepakbola dalam usaha membawa bola dari suatu daerah ke daerah lain dengan bergulir secara terus-menerus di atas lapangan pada saat permainan sedang berlangsung, Rafiq, dkk (2023).

Menendang bola merupakan teknik dasar bermain sepakbola yang paling banyak digunakan dalam permainan sepakbola. Salah satu kemampuan dasar yang penting untuk dikuasai pemain shooting yang baik dari jarak jauh maupun jarak dekat, Maulana & Irwan, (2020).

Menendang bola (shooting) merupakan salah satu karakteristik permainan sepakbola yang paling dominan. Tujuan utama menendang bola adalah untuk mengumpan (*passing*), dan menembak ke arah gawang (*shooting at thegoal*), Kurniawan (2020).

Dilihat dan perkenaan bagian kaki ke bola, menendang dibedakan menjadi beberapa macam, yaitu menendang dengan kaki bagian dalam (*inside*), kaki bagian luar (*outside*), punggung kaki (*instep*), dan punggung kaki bagian dalam (*inside of the instep*), Bahtara, (2022).

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang menggunakan metode survei dan teknik pengumpulan datanya menggunakan tes dan pengukuran, sehingga memberikan gambaran mengenai apa yang akan diteliti berupa angka- angka dan diukur secara pasti.

Penelitian ini akan dilakukan di tempat latihan SSB Surau Gadang U-12 yaitu di lapangan Al-Munawarah Padang dan penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pemain SSB Surau Gadang U-12 Padang yang terdaftar dan aktif latihan. Berjumlah sebanyak 20 orang pemain.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *sensus sampling*. Berdasarkan pertimbangan peneliti memutuskan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 20 orang yang tercatat aktif mengikuti SSB Surau Gadang U-12 Padang .

Teknik pengumpulan data berupa tes yakni *passing, dribbling dan shooting*. Selanjutnya peneliti melakukan proses pengolahan data dengan bantuan *software* program *microsoft excel 2010*.

HASIL PENELITIAN

1. Passing

Tabel 1 Kategori Hasil Data Test Short Pass

Kriteria	Interval	Fa	Fr
Baik Sekali	>124	0	0%
Baik	104 – 123	12	60%
Sedang	85 – 103	5	25%
Kurang	65 – 84	3	15%
Kurang Sekali	< 64	0	0%
Jumlah		20	100

Sumber: Data Hasil Penelitian

Dari hasil gambar di atas dapat dilihat bahwa rata-rata dari tes *passing* pemain sepakbola SSB Surau Gadang U-12 Padang adalah 102,15 skor. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan *Passing* pemain sepakbola SSB Surau Gadang U-12 Padang berada pada kategori Baik.

2. Dribling

Tabel 1 Kategori Hasil Data *Dribling*

Kriteria	Interval	Fa	Fr
Baik Sekali	>66	19	95%
Baik	53 – 65	1	5%
Sedang	41 – 52	0	0
Kurang	< 40	0	0
Jumlah		20	100

Sumber: Data Hasil Penelitian

Dari hasil gambar di atas dapat dilihat bahwa rata-rata dari tes *Dribling* pemain sepakbola SSB Surau Gadang U-12 Padang adalah 74,55 skor. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan *Dribling* pemain sepakbola SSB Surau Gadang U-12 Padang berada pada kategori Baik Sekali.

3. Shooting

Tabel 3 Kategori Hasil Data *Shooting*.

Kriteria	Interval	Fa	Fr
Baik Sekali	>67	1	5%
Baik	55 – 66	6	30%
Sedang	44 – 54	4	20%
Kurang	32 – 43	4	20%
Kurang Sekali	< 31	5	25%
Jumlah		20	100

Sumber: Data Hasil Penelitian

Dari hasil gambar di atas dapat dilihat bahwa rata-rata dari tes *Shooting* pemain sepakbola SSB Surau Gadang U-12 Padang adalah 43,9 skor. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan *Shooting* pemain sepakbola

SSB Surau Gadang U-12 Padang berada pada kategori Baik.

4. Teknik Dasar Pemain Sepak Bola SSB Surau Gadang U-12 Padang

Tabel 4 Kategori Hasil Data Teknik Dasar SSB Surau Gadang U-12 Padang.

Kriteria	Interval	Fa	Fr
Baik Sekali	>255	0	0%
Baik	230 – 254	8	40%
Sedang	204 – 229	6	30%
Kurang	180 – 203	4	20%
Kurang Sekali	< 179	2	10%
Jumlah		20	100

Dari analisis data yang diperoleh terdapat skor rata-rata 217,1 skor kemampuan teknik dasar pemain sepakbola SSB Surau Gadang U-12 Padang. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan teknik dasar pemain sepakbola SSB Surau Gadang U-12 Padang berada pada kategori baik.

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan teknik adalah semua kegiatan yang mendasar permainan sehingga dengan modal demikian seorang sudah dapat bermain sepakbola.

Menurut Emral (2018:119) teknik dasar sepakbola adalah "1) Teknik dengan bola yaitu menendang bola (memberikan bola dan menembak bola), menggiring bola, menahan bola dan mengontrol bola, melempar bola dan teknik penjaga gawang. 2) Teknik tanpa bola menyerang dan bertahan yakni lari, melompat, tackling, repleln, dan teknik penjaga gawang".

Dalam penelitian ini yang diteliti adalah kemampuan teknik pemain sepakbola SSB Surau Gadang U-12 Padang yang meliputi :

1. Tes *Passing*

Kemampuan teknik *passing* bola pemain yang masih dalam kategori baik pada saat diteliti untuk kategori pemain SSB kategori umur, bisa dikatakan ini sudah merupakan suatu peningkatan.

Perlunya latihan yang konsisten bagi pemain untuk mempertahankan kemampuan teknik dasar sepakbola dengan demikian bisa dapat dikatakan pemain akan bisa lebih percaya diri dan bisa banyak memenangkan turnamen.



Gambar 1. Tes *Passing*

Sumber: Dokumentasi Penelitian

2. Tes *Dribbling*

Dribbling sangat penting dalam bermain sepakbola menurut Yulifri (2018) yaitu tujuan utama dari menggiring bola adalah untuk memindahkan daerah permainan, melewati pertahanan lawan, memancing lawan untuk mendekati bola hingga daerah penyerangan terbuka dan memperlambat tempo permainan.

ketika melakukan tes kemampuan menggiring bola yang dilakukan oleh 20 orang pemain sepakbola SSB Surau Gadang U-12 Padang rata - rata pemain bisa melakukan *dribbling* dengan baik terdapat sebanyak 19 pemain dari 20 pemain yang dikategorikan sangat baik dan 1 pemain yang dikategorikan baik.

Pemain yang memiliki kemampuan *dribbling* bola dengan baik, terlihat sekali dalam melakukan *dribbling* bola selalu dekat dengan kaki, gerakannya menyentuh bola menggunakan kedua kaki secara bergantian, sesuai dengan gerakan kekiri atau kekanan. Bergerak dengan gesit dan kecepatan tinggi serta penguasaan terhadap bola sangat baik, karena bola selalu dapat.

dikontrol dengan baik atau tidak terlepas jauh dari kaki meskipun arah gerakan berbelok-belok.



Gambar 2. Tes *Dribbling*

Sumber: Dokumentasi Penelitian

3. Tes *Shooting*

Kemampuan teknik *shooting* merupakan teknik penting yang harus dimiliki oleh seorang pemain karena *shooting* bola adalah cara yang efisien bagi sebuah tim untuk memenangkan permainan jika ada beberapa pemain yang memiliki kemampuan *shooting* yang baik. Menurut R. Bahtar (2022) mengatkan prinsip-prinsip menendang bola terdiri dari: pandangan mata, kaki tumpu, kaki yang menendang, bagian bola yang ditendang, dan sikap badan.

Dari hasil penelitian tentang kemampuan *shooting* bola ke gawang dari 20 pemain sepakbola SSB Surau Gadang U-12 Padang dapat dikatakan masih banyak yang belum memiliki kemampuan *shooting* bola yang baik. Hal ini dapat dilihat dari skor kemampuan *shooting* bola ke arah

gawang yang sudah diberikan angka, banyak pemain yang melenceng tinggi di atas mistar, dan ke samping kiri atau kanan gawang bahkan masih ada pemain yang tidak sampai ke gawang saat melakukan *shooting*. Artinya bola yang ditendang tidak masuk ke gawang.



Gambar 3. Tes Shooting
Sumber: Dokumentasi Penelitian

4. Teknik Dasar Sepak Bola Pada Pemain Sepak Bola SSB Surau Gadang U- 12 Padang

Teknik dasar ini sangat diperlukan oleh seorang pemain sepakbola agar dapat menguasai bola dengan beberapa teknik yang ada sehingga pemain tersebut mampu mencetak gol menuju gawang lawan dan memperoleh kemenangan.

Teknik dasar merupakan hal-hal dasar yang harus diketahui dan dikuasai oleh pemain sepakbola. Apabila dari beberapa teknik dasar tersebut dikuasai oleh pemain sepakbola dengan baik, maka pemain tersebut akan dapat bermain dengan baik pula. Teknik dasar dalam permainan sepakbola terdiri dari beberapa macam seperti *passing*, *dribbling*, dan *shooting* yang telah dilakukan.

Berdasarkan analisis data tentang teknik dasar (*passing*, *dribbling* dan *shooting*) kemampuan pemain sepakbola SSB Surau Gadang U-12 Padang di atas dapat dilihat bahwa rata-rata dari tes teknik pemain

sepakbola SSB Surau Gadang U-12 Padang adalah skor rata-rata 217,1.

keseluruhan teknik dasar dengan simpangan baku (*standar deviasi*) sebesar 25,42 dan dilakukan uji *T- score*, maka dapat diketahui bahwa yang termasuk dalam kategori sangat baik dengan frekuensi 0 dengan presentasi (0%). Perincian kategori baik terdapat frekuensi 8 dengan presentasi (40%), kategori sedang terdapat 6 frekuensi dengan presentasi (30%), selanjutnya kategori kurang terdapat 4 frekuensi dengan presentasi (20%), selanjutnya kategori kurang sekali terdapat 2 frekuensi dengan presentasi (10%).

Dapat disimpulkan bahwa kemampuan teknik dasar pemain sepakbola SSB Surau Gadang U-12 Padang berada pada kategori Baik. Atlet sepakbola yang memiliki kemampuan teknik dasar sepakbola baik maka harus memiliki latihan yang rutin dan kondisi fisik yang baik guna mempertahankan teknik dasar yang telah dimiliki.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, A., dan Narbuko. (2015). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aji. F. W, Tuasikal. A. R. S. (2020). *Pembelajaran Dasar Dribbling Sepakbola Dengan Pendekatan Kooperatif Team Games Tournament Pada Siswa*. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. Vol 08(02). 17-28.
- Asril. (2018). *Tes Pengukuran dan*

- Evaluasi Pendidikan Jasmani dan Olahraga. Padang : FIK UNP Padang.
- Asnaldi, A. (2019). Kontribusi Motor Ability Dan Konsentrasi Terhadap Kemampuan Penguasaan Kata Hein Yodan Karateka Lemkari Dojo Angkasa Lanud Padang. *Jurnal Menssana*, 4(1), 17-29.
- Asnaldi, Arie, Nirwandi, N., & Aprisandy, D (2019). Pengaruh Weight Training Terhadap Peningkatan Daya Ledak Otot Lengan. *Sport Science*, 19(1), 1- 9.
- Atradinal, A., & Sepriani, R. (2017). Pemulihan Kekuatan Otot Pada Atlet Sepakbola. *Jurnal MensSana*, 2(2), 99-105.
- Berlian, Eri. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Padang: Sukabina Press.
- Emral. (2016) Bahan ajar sepak bola dasar. Padang: SUKABINA PRESS.
- Emral. (2018). *Sepakbola Dasar*. Padang : Sukabina Press.
- Erianti, Astuti. Y, Zulfahri, Damrah , Kibadra. (2020). Studi Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola Siswa Smp Negeri 3 Kota Padang. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*. Vol. 8(2).
- Fajri. I. A. (2024). "Tinjauan Teknik Dasar Sepak Bola Pada Pemain Sepak Bola Ssb Tirta *Soccer School* U 15-16 Padang" (Skripsi Universitas Negeri Padang)
- Irfan, M., Yenes, R., Irawan, R., & Oktavianus, I. (2020). Kemampuan teknik dasar sepakbola. *Jurnal Patriot*, 2(3), 720-731.
- Muhammad, A., Putra, A. N., Atradinal, A., & Syampurma, F. (2022). Profil Kondisi Fisik dan Teknik Dasar Pemain Sepakbola Sonyak Pratama FC Kota Payakumbuh. *Jurnal JPDO*, 5(8), 26-32.
- Mulayadi. Y. (2020). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Dan *Stopping* Melalui Metode Bermain Dalam Permainan Sepakbola Pada Siswa Kelas XI IPS 2 SMA 1 Pekanbaru. (Skripsi Universitas Islam Riau).
- Purba, R. H. (2017). Pengetahuan Anggota Kelompok Olahraga Prestasi Sepak Bola Fakultas Ilmu Olahraga Universita Negeri Jakarta Terhadap Penanganan Cedera Olahraga. *In Prosiding Seminar dan Lokakarya Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta* (Vol. 2, No. 01, pp. 61-65).
- Putra, I. R., Emral, E., Atradinal, A., & Lawanis, H. (2024). Penerapan model latihan *Dribbling*, *Passing*, *Shooting* Berbasis Filanesia Dalam Permainan Sepakbola untuk anak usia 10-13. *Jurnal JPDO*, 7(2), 25-31.
- R Bahtara. (2022). *Buku Ajar Permainan Sepakbola*. Padang: Sukabina Press.

Rafiq, M., Bakhtiar, S., Jonni, J., &
Atradinal, A. (2023). Hubungan
Koordinasi Mata Kaki Terhadap
Keterampilan *Dribbling* Siswa
Sekolah Sepak Bola(SSB) Rajawali
Tanjung Jati Kabupaten Lima

Puluh Kota. Jurnal JPDO, 6(12),
175-181.